

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat diberbagai bidang, banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan teknologi informasi terutama dalam sistem kehadiran karyawan untuk menunjang kelancaran kegiatan bisnisnya. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat dibutuhkan yaitu alat pengolah data yang berfungsi menghasilkan informasi yang tepat waktu, absensi merupakan sistem yang sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan bisnis perusahaan yang berkaitan dengan kehadiran karyawan. Perkembangan sistem absensi saat ini sudah berkembang pesat dengan hadirnya dukungan dari komputer maupun gadget, perkembangan sistem absensi dari yang menggunakan kertas, program komputer, *finger print*, *scan* mata, dan sekarang banyak perusahaan yang beralih menggunakan *Quick Response Code* berbasis android karena kemudahannya (Maulana, 2019).

Dalam penelitian ini, dirancang sebuah pengembangan sistem absensi karyawan yang masih mengaplikasikan alur kerja absensi dengan *finger print* di P.T. Super Steel Karawang, dengan membuat sistem kerja baru menggunakan *quick response code* berbasis android. Sistem absensi berbasis android dibuat untuk menunjang teknologi informasi perusahaan guna memperlancar kegiatan lini usaha perusahaan yang berkaitan dengan karyawan yang menyangkut dengan kehadiran lebih simple, efektif, efisien, tidak terjadi antrian dalam absensi, hemat waktu, dan *real time*. Sistem absensi ini menekankan pada bagaimana sebuah pencatatan kehadiran dapat digunakan secara baik, mulai dari kemudahan serta keamanan sehingga tidak disalahgunakan oleh karyawan. Maka dibutuhkan *QR Code* sebagai pengganti sidik jari yang sama-sama berfungsi sebagai *identity* atau *key* pembeda data setiap karyawan sehingga keamanannya terjamin serta seluruh kegiatan absensi dapat berjalan dengan baik dan bahkan melebihi sistem yang digunakan sebelumnya. Berdasarkan kondisi tersebut, dibuatlah aplikasi absensi

karyawan dengan penggunaan *Quick Response Codes Scanner* berbasis android sebagai solusinya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah diatas penulis mencoba memberika rekomendasi dengan membuat sistem absensi *Quick Response Code* berbasis android yang lebih efektif dan efisien. Adapun masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem absensi yang mudah diakses oleh karyawan sebagai *user* dan staff HRD sebagai admin?
2. Bagaimana merancang sistem absensi yang dapat mengelola data absensi karyawan dari jam masuk, jam keluar, *overtime*, dan pelaporan data yang *realtime* ?
3. Bagaimana mengembangkan model aplikasi absensi dengan memperhatikan keamanan data karyawan sehingga tidak mudah disalah gunakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari perancangan aplikasi *Quick Response Code* berbasis android dalam pembuatan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Sistem absensi *Quick Response Code* berbasis Android dapat berguna mengefektifkan dan mengefisienkan pencatatan kehadiran dalam sistem bisnis perusahaan itu sendiri.
2. Penggunaan *Quick Response Code* pada aplikasi absensi akan memudahkan pihak perusahaan dalam menginformasikan laporannya karena setiap karyawan hanya dengan menempelkan kartu *QR Code* yang telah tersedia disetiap departemen pada perangkat *Quick Response Code Scanner* berbasis android dalam handphone (tablet) yang telah disediakan perusahaan, dimana perhitungan jam masuk dan jam keluar akan masuk ke *database* dan masuk ke laporan kehadiran karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir dalam pembuatan sistem absensi *Quick Response Code* berbasis Android sebagai berikut:

1. Membantu Perusahaan terutama P.T. Super Steel Karawang untuk dapat mengubah sistem absensi dari sistem *finger print* menjadi sistem absensi *Quick Response Code* berbasis android yang lebih simpel, efektif dan efisien.
2. Membantu pendataan kehadiran karyawan dan laporan berkala jam kerja karyawan dengan solusi lebih optimal menggunakan teknologi *Quick Response Code* berbasis android.
3. Memperkenalkan teknologi *Quick Response Code* yang tidak hanya difungsikan sebagai sistem absensi tapi dapat digunakan secara luas di masyarakat untuk menunjang kelancaran kegiatan sehari-hari.

1.5 Jadwal Kegiatan

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu enam bulan terhitung dari bulan Januari 2019 hingga bulan Juni 2020.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan																							
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan & Perencanaan	■	■	■	■																				
Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengolahan Data													■	■	■	■								
Pembuatan Program																	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Laporan																					■	■	■	■